

## Urgensi Laporan Keuangan pada Lembaga Pendidikan

**Makhyatul Fikriya**

Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung  
E-Mail: fikriyamakhyatul@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menilai prestasi dan kondisi keuangan pada Lembaga Pendidikan dan diperlukan ukuran-ukuran tertentu. Data yang digunakan adalah hasil penelitian terkait keuangan pada lembaga pendidikan. Metode yang digunakan adalah studi literatur yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Hasil penelitian didapatkan bahwa analisis laporan keuangan pada lembaga pendidikan dapat dijadikan sebagai tolok ukur prestasi lembaga pendidikan. Sumber daya manusia pemegang keuangan menjadi kunci prestasi lembaga pendidikan. Pemegang keuangan harus memaksimalkan keuangan sebagai wujud tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

**Kata Kunci** : *Laporan Keuangan, Analisis keuangan, Kinerja lembaga pendidikan.*

### Abstract

This study aims to assess the achievement and financial condition of educational institutions and certain measures are needed. The data used are the results of research related to finance in educational institutions. The method used is a literature study collected from various sources. The results showed that the analysis of financial statements in educational institutions can be used as a benchmark for the achievement of educational institutions. Human resources holding finance are the key to the achievement of educational institutions. Financial holders must maximize finances as a form of responsibility for the tasks assigned.

**Keywords**: *Financial Statements, Financial Analysis, Performance of educational institutions.*

### PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi, potensi yang mulai diperhatikan dunia internasional. Ekonomi Indonesia merupakan terbesar di Asia Tenggara memiliki sejumlah karakteristik yang menempatkan negara ini dalam posisi yang bagus untuk mengalami perkembangan ekonomi yang pesat. Selain itu, dalam beberapa tahun terakhir ada dukungan kuat dari pemerintah pusat untuk mengekang ketergantungan Indonesia pada ekspor komoditas (mentah), sekaligus meningkatkan peran industri manufaktur dalam perekonomian. Pembangunan infrastruktur juga merupakan tujuan utama pemerintah, dan yang perlu menyebabkan efek multiplier dalam perekonomian.

Pembangunan ekonomi yang baik harus memiliki struktur yang kuat dan dapat bertahan dalam situasi apapun, serta menempatkan peningkatan kesejahteraan rakyat Indonesia sebagai prioritas utama. Dengan mengembangkan perekonomian rakyat yang didukung pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan. Hal ini berdampak pula pada perkembangan lembaga pendidikan yang ada di Indonesia. Lembaga pendidikan merupakan institusi, media, forum, atau situasi dan kondisi tertentu yang memungkinkan terselenggaranya proses pembelajaran, baik secara terstruktur maupun secara tradisi yang telah diciptakan sebelumnya (Rahman, 2018). Perkembangan lembaga pendidikan dapat dilihat dari perkembangan keuangan dari tahun ke tahunnya.

Salah satu informasi penting yang perlu disediakan oleh lembaga pendidikan adalah informasi laporan keuangan. Melalui informasi laporan keuangan bisa dilihat sejauh mana perkembangan yang telah terjadi dalam suatu lembaga pendidikan dan juga berdasar informasi tersebut nantinya bisa disusun langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan memperbaiki kinerja lembaga pendidikan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Lebih lanjut Nurul Azizah (2021) menyatakan Laporan keuangan adalah laporan yang memuat informasi keuangan berupa jumlah kekayaan, jenis-jenis kekayaan seperti kewajiban-kewajiban (utang), baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, serta ekuitas (modal) dan hasil-hasil usaha yang dimiliki atau diperoleh suatu lembaga. Pada perkembangannya laporan keuangan perlu dilakukan analisis agar lebih optimal.

Laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Laporan keuangan yang berkualitas berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan (Mulyani, 2014).

Analisis Laporan Keuangan adalah kegiatan mengidentifikasi, menilai dan membandingkan laporan keuangan pada tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Dalam menganalisis laporan keuangan kita juga perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan yang meliputi pajak, inflasi, tingkat suku bunga, kondisi pandemic dan lain-lain. Hasil dari proses analisis adalah sebuah kesimpulan sesuai perhitungan dan analisis yang diperoleh (Moray, 2014).

Analisis laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan dikarenakan untuk melihat keadaan perusahaan dan menjadi acuan dalam pengambilan langkah-langkah bisnis pada kemudian hari. Dapat juga menjelaskan keadaan keuangan perusahaan untuk calon investor sehingga dapat memperhitungkan keuntungan yang akan diperoleh jika berinvestasi pada perusahaan tersebut. Serta dapat lebih dipercaya oleh para pemegang saham sehingga dapat memiliki peluang saham yang ditanam memiliki nilai tinggi. Analisis Laporan Keuangan merupakan telaah terhadap bagian-bagian dalam laporan keuangan sekaligus hubungannya satu sama lain (Sukabumi, 2011). Analisis laporan keuangan merupakan suatu metode atau tehnik yang digunakan untuk menilai dan mengevaluasi prospek ekonomi dan risiko perusahaan secara menyeluruh terhadap laporan keuangan.

Dengan menggunakan analisis laporan keuangan kita dapat melihat kinerja keuangan tersebut. Meskipun kinerja keuangan merupakan bagian dari kinerja organisasional Namun, kinerja keuangan menjadi fokus utama selain kinerja non keuangan yang mensukseskan kinerja organisasional. Dari perspektif manajemen, mengetahui posisi keuangan lembaganya periode yang baru lalu akan dapat menyusun rencana yang lebih baik, memperbaiki sistem pengawasannya dan menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaannya yang lebih tepat. Oleh karena itu dari analisis laporan keuangan kita dapat mengetahui seberapa optimal dan efektifkah manajemen dalam mengelola lembaga pendidikan.

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan urgensi laporan keuangan lembaga pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan laporan keuangan lembaga pendidikan dalam upaya mengembangkan lembaga pendidikan kearah yang lebih baik.

## **METODE**

Penelitian dilakukan dengan mengkaji bahan-bahan pustaka online dari jurnal ilmiah dan sumber lainnya. Adapun bahan-bahan kepustakaan meliputi asas-asas hukum, perbandingan hukum serta mengkaji hukum klinis yang berkaitan dengan keuangan lembaga pendidikan. Dengan menggunakan 4 (empat) metode pendekatan, yaitu pendekatan perundang-undangan, pendekatan perbandingan, pendekatan konseptual dan pendekatan sejarah. menggunakan

metode pengumpulan data pencarian pada jurnal online nasional yang kemudian disusun dan di analisis serta disimpulkan secara deduktif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis laporan keuangan adalah kegiatan mengidentifikasi, menilai dan membandingkan laporan keuangan pada tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Analisis laporan keuangan adalah suatu kegiatan untuk membedah dan menguraikan pos-pos laporan keuangan untuk mencari suatu hubungan antara unsur-unsur atau komponen-komponen dalam laporan keuangan agar dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai keadaan keuangan dan hasil usaha perusahaan sehingga informasi tersebut dapat digunakan dalam pembuatan suatu keputusan bisnis dan investas (Sitorus et al., 2019).

Analisis laporan keuangan sangat perlu dilakukan oleh sebuah lembaga pendidikan karena dapat mengetahui kondisi keuangan lembaga yang nantinya akan menentukan keputusan pengembangan kelembagaan. Selain bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan dan menentukan keputusan masa depan lembaga, tujuan lainnya adalah untuk meyakinkan komite sekolah dan institusi terkait

Beberapa komponen yang harus disiapkan dalam mengelola keuangan pada lembaga pendidikan diantaranya adalah : Membuat Jurnal Jurnal merupakan suatu pencatatan yang dilakukan dari segala jenis bukti transaksi keuangan pada entitas yang muncul akibat terjadinya berbagai transaksi dalam periode akuntansi tertentu. Pembuatan jurnal pada lembaga pendidikan smp islam nurul ulum jember terdapat 2 (dua) jenis jurnal khusus yaitu (1) jurnal penerimaan kas berisikan pencatatan yang berhubungan dengan penambahan pad akas dan (2) jurnal pengeluaran kas berisikan pencatatan yang berhubungan dengan transaksi yang dapat mengurangi kas. Membuat Buku Besar Buku besar merupakan memposting jurnal transaksi yang terjadi pada jurnal umum, kemudian tahapan posting atau memindahkan akun dari jurnal umum ke buku besar yang bersangkutan sesuai dengan posisi debit maupun kredit. Peneliti hanya memposting jurnal umum ke buku besar sesuai yang terjadi di jurnal umum. D. Membuat Neraca Saldo Neraca saldo merupakan suatu daftar yang berisikan jenis nama akun beserta jumlah saldo akun yang disusun sesuai dengan kode rekening atau kode akun, kode akun sendiri bertujuan agar lebih mudah penyusunan dalam laporan keuangan, hal lainnya yaitu untuk menguji kesamaan antara saldo debit dan kredit didalam buku besar. Menyusun laporan keuangan. Tujuan utama laporan keuangan yaitu menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditu, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba (Ayu et al., 2019).

Adapun bentuk laporan keuangan pada lembaga pendidikan menurut Pratama (2020) dikelompokkan atas tiga tahap. Tahap pertama merupakan tahap pencatatan, kedua yaitu tahap pengikhtisaran, dan ketiga yaitu tahap pelaporan. Dalam tahap pelaporan akuntansi pendidikan terdiri atas beberapa bentuk laporan keuangan yang dibuat yaitu Laporan Surplus/Defisit, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Sehingga, dengan adanya prosedur yang dapat digunakan dalam penerapan siklus akuntansi pendidikan, diharapkan lembaga pendidikan dapat dengan mudah untuk mengelola dana pendidikan dalam lingkup sekolah guna menilai kinerja manajemen keuangan sekolah. Laporan keuangan yang di hasilkan oleh organisasi di harapkan dapat lebih mudah di pahami, memiliki relevansi, daya banding yang tinggi dan dapat di pertanggungjawabkan serta bermanfaat bagi organisasi itu sendiri maupun bagi pihak lain. Dengan demikian, masyarakat akan mendukung program yang di sediakan lembaga pendidikan apabila entitas tersebut mampu memberikan atau menyelenggarakan manajemen pendidikan yang transparan, terutama transparan dalam hal manajemen keuangannya.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan serta laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna

dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan (Mulyani, 2014). Sehingga keberadaan laporan keuangan sangatlah penting bagi perkembangan sebuah lembaga. Untuk mempermudah dalam membuat laporan keuangan Saat ini, kegiatan mencatat seluruh laporan keuangan usaha dapat dilakukan menggunakan bantuan aplikasi (Fransiska Soejono et al., 2020). Aplikasi tersebut disediakan oleh pihak lembaga dari pihak ketiga sesuai dengan kebutuhan.

Dengan adanya aplikasi yang direkomendasikan ini maka diharapkan dokumentasi transaksi akan terintegrasi dengan baik antara satu data dengan data lainnya, sehingga bagian administrasi tidak perlu dilakukan rekapitulasi data untuk pembuatan laporan karena dapat langsung mencetak laporan yang diinginkan dan menghasilkan laporan keuangan dengan lebih cepat dan dengan akurat. Serta dengan adanya aplikasi ini kebutuhan tenaga ahli diharapkan dapat diatasi karena aplikasi dibuat sedemikian rupa agar dapat membantu menjadi pengganti ahli (Rosadi & Lousiani, 2012).

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan adalah aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) (Permana, 2016). Laporan keuangan yang dihasilkan dari penerapan basis akrual dimaksudkan untuk memberikan informasi yang lebih komprehensif dan lebih baik bagi para pemangku kepentingan baik para pengguna laporan keuangan dibandingkan dengan basis kas menuju akrual yang selama ini dianut.

Dengan demikian keberadaan laporan keuangan pada lembaga pendidikan sangat penting terhadap keberhasilan perkembangan lembaga di masa mendatang. Penggunaan teknologi mutlak dilakukan untuk mempermudah pelaksanaan dan perkembangannya.

## SIMPULAN

Laporan keuangan lembaga pendidikan menjadi tolok ukur keberhasilan perkembangannya sebuah lembaga pendidikan. Oleh karena itu diperlukan sumberdaya yang mumpuni agar dalam pembuatannya tidak mengalami kendala. Sumberdaya bidang keuangan pada lembaga pendidikan memerlukan perhatian dalam pengembangannya. Penggunaan aplikasi keuangan pada lembaga pendidikan menjadi alternatif upaya mempermudah pembuatan laporan keuangan sehingga informasi yang disuguhkan sesuai dengan yang diharapkan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penulisan artikel ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen pembimbing mata kuliah dan semua pihak yang telah membantu sehingga artikel ini dapat dipublikasikan

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, D., Yulinartati, & Suwarno. (2019). Rekonstruksi Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan Berdasarkan PSAK 45. *Vokasi Jurnal Riset Akuntansi*, 8(1), 25–33.
- Fransiska Soejono, Sunarni, T., Kusmawati, Samuel, S., & Angeliana, W. (2020). PENDAMPINGAN USAHA: PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN DAN PENGGUNAAN APLIKASI BUKUKAS UNTUK LAPORAN KEUANGAN USAHA. *Logista Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 2013–2015.
- Moray, J. (2014). Fungsi Pusat Pelaporan Dan Analisis Transaksi Keuangan Di Dalam Menanggulangi Tindak Pidana Pencucian Uang. *Lex Crimen*, 3(4), 5–9.
- Mulyani, S. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Ukm Di Kabupaten Kudus Kata. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 11(2), 137–150.
- Nurul Azizah, M. (2021). *Laporan Keuangan*. 1–9.
- Permana, A. D. (2016). Penerapan Aplikasi Saiba Untuk Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 14(1), 65. <https://doi.org/10.19184/jauj.v14i1.2512>

- Pratama, ferina nadya. (2020). Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Staphylococcus aureus Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember. *Skripsi*.
- Rahman, K. (2018). Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Tarbiyatuna*, 2(1), 1–9.  
<https://doi.org/10.1103/PhysRevB.101.089902><http://dx.doi.org/10.1016/j.nantod.2015.04.009><http://dx.doi.org/10.1038/s41467-018-05514-9><http://dx.doi.org/10.1038/s41467-019-13856-1><http://dx.doi.org/10.1038/s41467-020-14365-2><http://dx.doi.org/10.1038/s41467-020-14365-2>
- Rosadi, D., & Lousiani, U. (2012). Aplikasi Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Web. *Jurnal Computech & Bisnis*, 6(2), 96–100. <http://jurnal.stmik-mi.ac.id/index.php/jcb/article/view/91>
- Sitorus, F., Siregar, L., Inrawan, A., & Nainggolan, C. (2019). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT MAYORAN INDAH, Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(1), 72–78. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v7i1.139>
- Sukabumi, P. N. (2011). *Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Sukabumi* (Vol. 2011).